

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN TERAPI BERCAKAP-CAKAP PADA KLIEN SKIZOFRENIA PARANOID DI RS JIWA MENUR SURABAYA

Ahmad Agung Widiyanto
agung.widiyanto10@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dinarwiyata, M.Kep., Sp.Jiwa. Dr. Yessy Dessy Arna
M.Kep., Sp.Kom

Latar Belakang: Skizofrenia paranoid merupakan salah satu tipe psikosis dimana antara realita serta pikiran tidak bisa sejalan, sehingga hal ini akan mempengaruhi bagaimana cara seseorang berperilaku maupun berpikir. Gambaran klinis didominasi oleh waham-waham yang secara relatif stabil, seringkali bersifat paranoid, biasanya disertai oleh halusinasi-halusinasi terutama halusinasi pendengaran dan gangguan persepsi. Terapi yang bisa digunakan untuk mengendalikan halusinasi yaitu dengan mengenali halusinasi, terapi bercakap-cakap untuk mengalihkan halusinasi, pengobatan terencana untuk mengurangi visualisasi yang muncul, lebih spesifik melalui latihan setiap hari dan minum obat secara rutin untuk mengendalikan halusinasi yang timbul.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan, populasi penelitian adalah penderita skizofrenia paranoid dengan halusinasi pendengaran di RS Jiwa Menur Surabaya. Sampel penelitian sebanyak 2 penderita. Pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan jiwa, sedangkan analisa menggunakan data disajikan berupa deskriptif.

Hasil: Menunjukkan hasil terdapat peningkatan setelah dilakukan penerapan terapi bercakap-cakap yang dilakukan selama 6 hari yakni kedua klien mengatakan halusinasi pendengaran jarang timbul setelah menerapkan terapi bercakap-cakap.

Kesimpulan: Adanya intervensi terapi bercakap-cakap meningkatkan interaksi sosial klien dengan orang disekitarnya dan mencegah munculnya halusinasi pendengaran. Terapi tersebut bisa dilakukan secara rutin saat di rumah sakit maupun di rumah.

Kata Kunci: Skizofrenia Paranoid, Halusinasi Pendengaran, Terapi Bercakap-cakap

ABSTRACT

NURSING CARE FOR AUDITORY HALLUCINATIONS WITH TALKING THERAPY IN PARANOID SCHIZOPHRENIA CLIENTS AT MENUR MENTAL HOSPITAL SURABAYA

Ahmad Agung Widiyanto
Agung.widiyanto10@gmail.com

Supervisor: Dinarwiyata, M.Kep., Sp.Jiwa. Dr. Yessy Dessy Arna M.Kep.,
Sp.Kom

Background: Paranoid schizophrenia is a type of psychosis where reality and thoughts cannot be in line, so this will affect how a person behaves and thinks. The clinical picture is dominated by relatively stable delusions, often paranoid, usually accompanied by hallucinations, especially auditory hallucinations and perceptual disturbances. Therapies that can be used to control hallucinations include recognizing hallucinations, conversation therapy to divert hallucinations, planned treatment to reduce visualizations that appear, more specifically through daily exercise and taking medication regularly to control hallucinations that arise.

Method: This study uses a case study method with a nursing care approach, the study population is patients with paranoid schizophrenia with auditory hallucinations at Menur Mental Hospital, Surabaya. The research sample was 2 patients. Data collection used a psychiatric nursing care format, while analysis used data presented in descriptive form.

Results: Shows an increase after the implementation of conversation therapy for 6 days, namely both clients said that auditory hallucinations rarely occurred after implementing conversation therapy.

Conclusion: The presence of conversation therapy intervention increases the client's social interaction with people around them and prevents the emergence of auditory hallucinations. This therapy can be done routinely in the hospital or at home.

Keywords: Paranoid Schizophrenia, Auditory Hallucinations, Conversation Therapy